

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin berkembangnya dunia industri saat ini membuat para pelaku industri harus melakukan berbagai upaya agar tetap bias bertahan dalam persaingan di dunia industri. Perusahaan manufaktur terus berusaha untuk meningkatkan hasil produksinya dan memperbaiki dalam bentuk kualitas, harga, jumlah produksi, pengiriman yang tepat waktu dengan tujuan memberikan kepuasan kepada konsumen. Usaha yang terlihat dalam suatu produksi barang adalah mengurangi pemborosan waktu produksi yang tidak mempunyai nilai tambah dalam berbagai hal termasuk penyediaan bahan baku, proses jalannya produksi, pergerakan operator, pergerakan alat dan mesin, menunggu proses, kerja ulang dan perbaikan. Ide utamanya adalah pencapaian secara menyeluruh efisiensi produksi dengan mengurangi pemborosan (*waste*) yang pada akhirnya adalah mengefisiensikan produktivitas dan meningkatkan daya saing. (Moqorrobin, 2015)

PT. Indonesia Teijin DuPont Film merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang produksi PET Film (*Poly Ethilane Terephtalate*) berupa lembaran lembaran film dengan bentuk gulungan (*Core*) dengan spesifikasi berbeda sesuai permintaan pelanggan. PT. Indonesia Teijin DuPont Film terletak di Tangerang Banten. Keberadaan setiap bagian sangat membantu mengawasi dan mengontrol semua proses kerjanya. *Polimer handling, Stenter & Slitter division* merupakan salah satu bagian produksi yang sangat menentukan proses pembuatan PET Film karena dibagian tersebut semua jenis PET Film diproduksi.

Permasalahan yang terjadi di PT. Indonesia Teijin DuPont Film dalam pembuatan PET Film adanya pemborosan (*waste*). Beberapa *waste* yang terjadi sering terjadi diperusahaan ini *waste* menunggu (*waiting*) yaitu persiapan di setiap mesin terlalu lama membuat waktu produksi menjadi lebih lama, *waste* transportasi (*transportation*) jarak yang terlalu jauh mengakibatkan lamanya waktu produksi seperti jarak mesin produksi dengan gudang penyimpanan, *waste* Proses yang tidak tepat (*inappropriate processing*) operator melakukan pekerjaan tidak sesuai standar perusahaan contoh operator salah memasang *core* tidak sesuai dengan kebutuhan produk, *waste* gerakan yang tidak perlu (*unnecessary motion*) operator yang tidak melakukan *job desk* atau tanggung jawab pekerjaanya contoh operator dibagian *slitter* sering melakukan pengangkatan secara manual yang seharusnya menggunakan alat bantu, *waste* produksi berlebih (*overproduction*) produksi tidak sesuai dengan permintaan, *waste* persediaan yang tidak perlu

(*unnecessary inventory*) bahan baku yang melebihi kapasitas, *waste* cacat (*defect*) produk rusak.

I.2 Rumusan Masalah

Dari permasalahan diatas dapat dirumuskan suatu permasalahan yang harus segera di selesaikan yaitu :

Mengidentifikasi dan mengurangi pemborosan pada proses produksi PET Film yang ada di PT. Indonesia Teijin DuPont Film.

I.3 Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi *waste* (pemborosan) yang menghambat produktivitas PT. Indonesia Teijin DuPont Film
2. Mengurangi dan menghilangkan *waste* (pemborosan) pada proses produksi PT. Indonesia Teijin DuPont Film
3. Menganalisa penyebab *waste* yang terdapat pada proses produksi

I.4 Batasan Masalah

Penelitian kali ini memiliki batasan batasan agar tidak keluar dari bahasan. Batasan batasannya adalah sebagai berikut :

1. Acuan perbaikan difokuskan pada hasil identifikasi *waste* produksi yang paling dominan
2. Tidak membahas mengenai masalah biaya
3. *Waste* yang diteliti adalah *seven waste*
4. Jenis produksi PET Film yang diteliti adalah **G2 15K2**

I.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian tugas akhir ini baik bagi peneliti, perguruan tinggi maupun bagi perusahaan antara lain meliputi:

1. Bagi Peneliti
 - a. Peneliti mampu menerapkan *lean manufacuring* yang telah diperoleh selama proses perkuliahan dengan kondisi nyata diperusahaan.
 - b. Menambah wawasan dan pengalaman didalam dunia industri, serta cara mengatasi masalah yang terjadi diperusahaan.

2. Bagi Perguruan tinggi
 - a. Dapat berfungsi sebagai literatur acuan yang berguna bagi pendidikan dan penelitian selanjutnya terhadap permasalahan tentang *lean manufacturing*
3. Bagi Perusahaan
 - a. Mengetahui penyebab terjadinya *waste* di area produksi dan jenis pemborosannya sehingga perusahaan mendapatkan perbaikan.

I.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman atas materi-materi yang dibahas dalam skripsi ini maka berikut ini akan diuraikan secara garis besar isi dari masing-masing bab berikut ini:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan yang menjelaskan mengenai latar belakang permasalahan, selain itu terdapat penjelasan mengenai rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, dan manfaat penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka merupakan penjelasan mengenai teori yang digunakan dalam mengerjakan penelitian ini. Landasan teori ini diperoleh dari studi literatur melalui buku, jurnal terkait penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi urutan langkah-langkah pemecahan masalah secara sistematis mulai dari perumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai, studi pustaka, pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menampilkan tentang data-data yang telah didapatkan secara langsung serta menyajikannya dalam bentuk yang mudah dipahami, serta membahas tentang pengolahan data yang membantu dalam proses pemecahan masalah.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang menyimpulkan hasil dari penelitian yang telah didapatkan berdasarkan dari pengolahan dan analisa data penelitian yang dilakukan dan memberikan saran yang berguna bagi perusahaan.

Daftar Pustaka

Riwayat Hidup

Lampiran

